

---

---

**Jejak Artikel:**

Unggah: 27 Desember 2023;

Revisi: 3 Januari 2024;

Diterima: 12 Januari 2024;

Tersedia Online: 10 April 2024

## **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam**

**Dewi Febrianti<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Putera Batam

[Pb200810018@upbatam.ac.id](mailto:Pb200810018@upbatam.ac.id)

*Financial behavior is a person's pattern of behavior in managing finances to meet needs or prepare for the future. This is very important to know so that you can properly manage your financial patterns so as not to induce consumer-oriented financial behavior. Students are expected to be able to manage their money in the digital age, as they are millennials and need to be prepared for ever-accelerating technological developments. This research investigates whether students understand financial behavior, tests and analyzes the influence of financial literacy, financial technology, and social environment on financial behavior, and tests and analyzes the correlation between financial behavior and each variable. It was carried out for the purpose of analysis. The population and sample of this study are current accounting students in several universities in Batam city, such as Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, and others. The number of respondents for this survey was 300. Purposive sampling technique and Likert scale were used for the sample. Data were processed using the statistical program SPSS v29. This research chose to use quantitative research methods. The research results show that financial literacy and financial technology partially have a significant and positive influence on financial behavior, but do not have a significant influence on the social environment on financial behavior. However, the results of another test, namely the F test, indicate that financial literacy, financial technology, and social environment together have a significant impact and positive on financial behavior.*

**Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology, Social Environment**

### **Pendahuluan**

Pertumbuhan yang meningkat pada perkembangan teknologi membuat aktivitas untuk memenuhi kebutuhan semakin mudah untuk dilakukan. Era Industri 4.0 saat ini sangat berdampak di berbagai bidang kehidupan masyarakat, khususnya dalam kegiatan sehari-hari (Sada, 2022). Perilaku keuangan bisa disebut perilaku manusia cenderung berhubungan dengan finansial karena semuanya membutuhkan uang dan hal ini mempengaruhi perilaku secara aktual pada pengambilan keputusan dalam keuangan, perusahaan serta pasar keuangan (Firlianti et al., 2023).

---

<sup>1</sup>Coressponden: Dewi Febrianti. Universitas Putera Batam. Jl. R. Soeprapto, Muka Kuning, Kota Batam, Kepulauan Riau 29434. [Pb200810018@upbatam.ac.id](mailto:Pb200810018@upbatam.ac.id)

Munculnya perilaku keuangan adalah akibat daripada besarnya keperluan individu guna mencukupi keperluan hidupnya sebanding dengan hasil yang didapatkan. Perilaku keuangan yang bagus bisa dilihat pada cara pengelolaan keuangan. Tindakan perencanaan serta pengendalian keuangan yang bagus dapat berasal dari indikator berupa bagaimana sikap individu ketika mengendalikan pemasukan dan pengeluaran keuangannya (Firlianti et al., 2023).

Menurut OJK pada tahun 2022 yang telah melakukan survey bahwa nilai literasi keuangan penduduk Indonesia berada pada tingkat 49,68%, sedangkan tahun 2019 hanya mencapai 38,03%. Untuk wilayah Provinsi Kepulauan Riau tingkat literasi keuangan pada tahun 2022 mencapai 48,57%, sedangkan ditahun 2019 mencapai 45,67%. Tingkat tersebut memanglah mengalami kenaikan tetapi, hasil tersebut belum terbilang bagus untuk tingkat literasi keuangan disebuah negara. Negara Indonesia masih tergolong negara yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah dibandingkan dengan negara lainnya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Aplikasi pembayaran fintech seperti *E-Wallet* yang sudah banyak jenisnya juga terus mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan metode pembayaran ini lebih sering dengan menawarkan insentif yang berbeda seperti *cashback*, diskon, dan voucher. Hal ini tentunya akan meningkatkan minat penggunaan metode pembayaran tersebut, khususnya digenerasi Milenial. (Prasetyawan, 2021).

Literasi keuangan mengarah pada pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang meningkatkan standar pengambilan keputusan dan perencanaan keuangan yang baik serta memengaruhi sikap dan perilaku untuk menjalani hidup yang sukses. Meningkatkan literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi. (Albertus et al., 2020).

*Financial technology* (Fintech) adalah bagian atas pencapaian bisnis bidang keuangan berbasis digital yang mempunyai layanan jasa keuangan menggunakan aplikasi keuangan serta teknologi modern. *Financial technology* berpengaruh dari berbagai bidang seperti investasi, riset keuangan, pembiayaan, dan pembayaran (Purba, 2020).

Sikap dan perilaku manusia, serta interaksinya dengan orang disekitarnya, membentuk suatu lingkungan sosial. Lingkungan sosial itu merupakan salah satu poin yang bisa memberikan pengaruh kepada seseorang atau pun kelompok untuk melakukan kegiatan dan dapat memberikan perubahan pada tingkah laku seseorang salah satunya adalah mahasiswa (Abdurrahman & Oktapiani, 2019).

Perilaku keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting, berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan zaman yang sangat pesat membuat pola konsumtif masyarakat naik secara signifikan. Meningkatnya pola konsumtif masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat yang semakin banyak dan beragam. Oleh karena itu, orang – orang yang menjalani bisnis sangat memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis mereka, apalagi pada bagian sektor keuangan dan komersial. Tempat untuk melakukan transaksi jual beli yang dulu hanya bisa ditemui secara *offline* ataupun tatap muka secara langsung, dimana penjual bertemu dengan pembeli dan melakukan transaksi saat itu juga, sekarang fungsi serta kegiatan ini berubah menjadi dapat dilakukan melalui perangkat pintar seperti *smartphone* maupun laptop yang sudah terhubung secara *online* dan menyediakan banyak *marketplace* yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Sada, 2022).

### Literasi Keuangan

Menurut (Djou & Lukiastuti, 2021), Kemampuan untuk mengelola keuangan sendiri dan memiliki pemahaman dasar tentang investasi, asuransi, dan tabungan adalah komponen kunci dari literasi keuangan. Kehidupan seseorang tidak lepas dari literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan alat penting untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak (Yanti et al., 2019). Menurut (Muhibatul Aliyah & Nurdin, 2019) berikut indikator dalam literasi keuangan:

1. Pengetahuan dasar keuangan
2. Tabungan dan pinjaman

3. Asuransi
4. Investasi

### ***Financial Technology***

Berlandaskan pada Peraturan BI Nomor 19/12/2017, teknologi finansial sebagaimana didefinisikan oleh Bank Indonesia merupakan pemanfaatan kecanggihan teknologi didalam sistem keuangan yang dapat memberikan hasil dalam bentuk suatu produk, layanan, serta teknologi, bisa juga dalam bentuk sesuatu bisnis yang baru dan mempengaruhi kestabilan dari sistem keuangan serta moneter, atau efisiensi, kemudahan dan keamanan yang mumpuni dalam sistem pembayaran (Purba, 2020). Menurut (Munawar et al., 2023), berikut beberapa indikator dalam menentukan *financial technology*:

1. Mobilitas personal
2. Perhatian terhadap privasi
3. Kemudahan penggunaan
4. Kredibilitas ayanan
5. Pengaruh sosial
6. Keamanan penggunaan

### **Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial yaitu sikap dan perilaku suatu kelompok terhadap satu sama lain serta interaksinya dengan orang lain disekitarnya (Abdurrahman & Oktapiani, 2019). Menurut penelitian dari (Pakaya et al., 2021) menuturkan bahwa lingkungan sosial dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Menurut (Albertus et al., 2020) lingkungan sosial untuk para mahasiswa adalah lingkungan kampus, menurutnya lingkungan kampus berdampak besar pada pola perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan seorang mahasiswa yang baik ataupun buruk bisa dilihat dari lingkungan kampus itu sendiri. Adapun indikator yang bisa dipahami dan terdapat dalam lingkungan sosial bisa berupa :

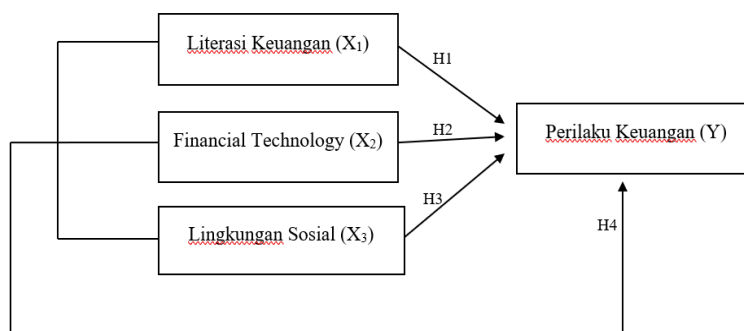
1. Keluarga
2. Teman sebaya
3. Lingkungan rumah
4. Lingkungan pendidikan
5. Lingkungan kerja

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan merupakan bentuk dari kemampuan individu atau keluarga dalam mengelola keuangannya setiap hari, seperti membentuk suatu perencanaan, penganggaran, pemantauan, *controlling*, eksplorasi, dan penghematan uang (Firlianti et al., 2023). Indikator – indikator yang terdapat pada perilaku keuangan menurut (Gunawan & Nasution, 2022) yaitu:

1. Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu
2. Menyusun anggaran keuangan.
3. Membuat catatan pemasukan dan pengeluaran
4. Mempersiapkan dana darurat
5. Mempunyai tabungan
6. Melakukan survei harga antar setiap tempat pembelian

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Uraian yang dapat disampaikan dari kerangka pemikiran ini dalam bentuk hipotesis penelitian adalah:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H2 : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H3 : Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H4 : Literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

## Metode

Metode yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu guna mengevaluasi dampak terhadap perilaku finansial mahasiswa Kota Batam dengan menggunakan tes statistik dan metodologi penelitian kuantitatif, yang menyediakan data dan informasi sebagai angka. Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah suatu item atau subjek tertentu serta sifat dan atribut yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan memperoleh kesimpulan. Populasi pada penelitian merupakan mahasiswa akuntansi yang terdaftar di beberapa universitas yang berlokasi di Kota Batam. Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel produk yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi. Alat bantu *slovin* digunakan pada Teknik *simple random sampling* yang dipilih untuk penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$
$$n = \frac{1.207}{1 + (1.207 \times 0,05^2)}$$
$$n = \frac{1.207}{4,0175}$$
$$n = 300,4$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan populasi 1.207 mahasiswa dan tingkat kesalahan 5%. Maka penelitian ini membutuhkan sebanyak 300 responden.

## Sumber Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu, dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode yang dipakai untuk mengkoleksi data dimana peneliti

## eCo-Buss

akan membuat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan kepada para responden. Kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam melalui *link* yang dibagikan peneliti berbentuk 40 pertanyaan dengan *google form*. Pengukuran variabel dan pengumpulan data dari responden menggunakan skala *likert*.

**Tabel 1. Item Pertanyaan Kuesioner**

Variabel	Pernyataan
Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang konsep pengelolaan dasar penganggaran keuangan baik untuk perencanaan keuangan seseorang.</li> <li>2. Penganggaran keuangan yang baik sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari.</li> <li>3. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai dapat membuat seseorang terhindar dari segala bentuk penipuan uang.</li> <li>4. Dengan menabung seseorang akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.</li> <li>5. Tidak menimbulkan utang untuk memenuhi keinginan</li> <li>6. Setiap orang harus mampu menyimpan dan mengelola keuangan sendiri</li> <li>7. Setiap orang harus memiliki asuransi kesehatan dan jiwa</li> </ol>
<i>Financial Technology</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial technology</i> merupakan teknologi yang mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan.</li> <li>2. Kemudahan yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> membuat tingkat mobilitas seseorang menjadi lebih tinggi.</li> <li>3. Kecenderungan perilaku saat ini yang Sebagian besar menggunakan internet berpotensi meningkatkan pemanfaatan <i>financial technology</i>.</li> <li>4. Aplikasi yang mempunyai fitur <i>Financial technology</i> yang saat ini beredar terjamin privasi dan keamanannya.</li> <li>5. Fitur aplikasi yang ditawarkan dalam <i>financial technology</i> sangat mudah dipelajari dan dipahami.</li> <li>6. <i>Financial technology</i> memiliki kemampuan dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang berkualitas, aman, dan terpercaya.</li> <li>7. Aplikasi <i>e-payment</i> itu sangat mudah karena tidak membutuhkan bantuan orang lain saat menggunakannya.</li> </ol>
Lingkungan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai bahwa perilaku keuangan seseorang ditentukan oleh lingkungan sosial.</li> <li>2. Mempunyai motivasi untuk mengelola keuangan secara baik apabila lingkungan sekitar juga baik.</li> <li>3. Lingkungan sosial sekitar anda sangat mendukung dalam perencanaan keuangan yang baik.</li> <li>4. Mempercayai bahwa lingkungan sekitar mempunyai andil dalam hal perencanaan keuangan.</li> <li>5. Mempercayai keluarga dan kerabat dekat untuk membagikan cerita tentang aktivitas keuangan pribadi.</li> <li>6. Kebutuhan keluarga yang banyak membuat seorang anak ikut andil dalam memenuhi kebutuhan keluarga.</li> <li>7. Jika melihat seorang teman berbelanja sesuatu yang menarik bisa membuat kita timbul rasa ingin membeli juga.</li> </ol>
Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan.</li> <li>2. Membuat dana simpanan ataupun dana darurat untuk kepentingan tak terduga.</li> <li>3. Menyisihkan penghasilan untuk membuat target dan perencanaan tabungan untuk tiap bulannya.</li> <li>4. Mengingat beberapa harga produk dan membandingkan nya di beberapa toko.</li> <li>5. Memperhatikan setiap harga dan apakah cocok dengan kualitas barang yang akan dibeli.</li> <li>6. Mempersiapkan dan menyisihkan dana untuk berinvestasi.</li> <li>7. Bersikap hemat untuk membeli barang mahal.</li> </ol>

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Alat pengujian data yang dipakai untuk menentukan apakah kuesioner tersebut menghasilkan data yang valid atau tidak dengan taraf signifikansi 5% (Suyanto & Putra Prima, 2022).

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan hasil yang selalu sama walaupun di uji secara berulang oleh alat ukur sehingga varians tidak ada dalam kesalahan pengukuran. Jika nilai koefisien pada *Cronbach's Alpha* didapat lebih besar dari nilai 0,6 maka nilai dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2019).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Alat pengujian data untuk mendapatkan suatu nilai residual regresi yang terdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika data menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai lebih besar sama dengan nilai 0,05 data bisa dianggap telah terdistribusi secara normal. (Chandrarin, 2017).

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan saat model regresi menggunakan banyak variabel atau lebih dari satu variabel, diuji dengan mempertimbangkan nilai Faktor (VIF) (Sugiyono, 2019).

#### **Uji Heterokedastisitas**

Tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan model regresi yang baik. Jika tingkat dari signifikansi suatu variabel penelitian itu melebihi 0,05 berarti nilai data penelitian tidak menimbulkan heteroskedastisitas (Sugiyono, 2019).

#### **Uji Pengaruh**

#### **Uji Regresi Linier Berganda**

Pada pengujian ini untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel bebas dan terikat, yang juga digunakan sebagai metode analisis untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017).

#### **Koefisien Determinasi**

Dengan nilai  $0 < R^2 < 1$ , koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi sebagai proporsi rentang. Bila Nilai dari  $R^2$  menghasilkan nilai yang cenderung rendah maka dapat dikatakan kemampuan dari variabel independen untuk mendeskripsikan nilai varians dalam variabel dependen sangat terbatas (Sugiyono, 2019)

#### **Uji Hipotesis**

##### **Uji T**

Dilakukan agar mengetahui data tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau sebagian antar variabel independen dan dependen. Hal ini dilakukan secara parsial setiap variabel. Tingkat signifikansi yang telah ditetapkan adalah 5%. Dalam hal hitung kurang dari  $t_{table}$ ,  $H_0$  dianggap dapat diterima.  $H_a$  disetujui jika hasil hitung lebih tinggi dari  $t_{table}$  (Manik & Prima, 2023).

##### **Uji F**

Untuk memastikan pengaruh bersamaan antara semua variabel terikat terhadap variabel dependen, maka dilakukan Uji F. Kriterianya adalah jika  $F_{table} < F_{hitung}$  dan tingkat signifikansi  $< 5\%$  (Sugiyono, 2019).

## Hasil

### Uji Validitas

Pengujian data yakni guna menilai apakah kuesioner yang telah tersebar kepada responden itu bersifat akurat (valid). Hal itu bisa dibuktikan dengan melihat nilai pertanyaan dibandingkan dengan skor total. Inilah hasil dari pengujian validitas:

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,444	0,113	Valid
	2	0,553	0,113	
	3	0,471	0,113	
	4	0,555	0,113	
	5	0,443	0,113	
	6	0,587	0,113	
	7	0,575	0,113	
Financial Technology	1	0,391	0,113	Valid
	2	0,552	0,113	
	3	0,459	0,113	
	4	0,582	0,113	
	5	0,495	0,113	
	6	0,540	0,113	
	7	0,501	0,113	
Lingkungan Sosial	1	0,388	0,113	Valid
	2	0,350	0,113	
	3	0,433	0,113	
	4	0,421	0,113	
	5	0,641	0,113	
	6	0,642	0,113	
	7	0,712	0,113	
Perilaku Keuangan	1	0,431	0,113	Valid
	2	0,437	0,113	
	3	0,444	0,113	
	4	0,353	0,113	
	5	0,520	0,113	
	6	0,481	0,113	
	7	0,525	0,113	

Sumber: Hasil Uji SPSS V29 – Olahan Peneliti (2023)

Pada tabel memperlihatkan bahwa semua pertanyaan kuesioner dari masing – masing variabel menunjukkan nilai valid, yang mana nilai yang didapat pada rhitung > 0,113 (rtabel) maka dapat dilihat seluruh pertanyaan ataupun pernyataan teruji validitas atau akurat. Nilai rtabel adalah 0,113 (Df = n-2 = 300-2 = 298).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data mempunyai fungsi sebagai alat penelitian yang teruji dan terpercaya untuk menentukan perhitungan reliabilitas terhadap konsistensi data dengan menggunakan rumus *Alpha Croncbach*. Suatu indikator dinyatakan andal apabila nilai *correlated item-total correlation* mempunyai nilai minimal 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Croncbach	Hasil
X1	0,690	Reliabel
X2	0,688	Reliabel
X3	0,722	Reliabel
Y	0,644	Reliabel

Sumber: Hasil Uji SPSS V29-Olahan Peneliti (2023)

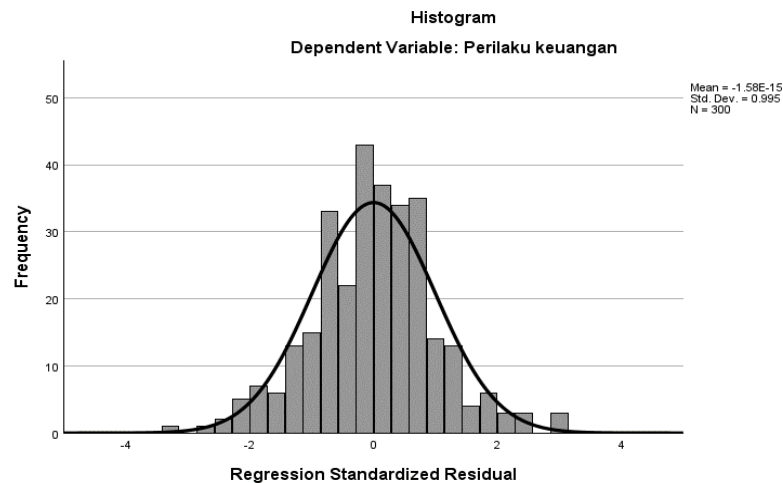
Hasil pengujian dari uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan hasil yang reliabel pada setiap variabel. Literasi keuangan (X1) mempunyai nilai *Alpha Croncbach* 0,690 > 0,60, *financial*

*technology* (X2) mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,688 > 0,60, lingkungan sosial (X3) mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,722 > 0,60, dan perilaku keuangan (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach* 0,644 > 0,60 yang mempunyai arti bahwa semua variabel menunjukkan hasil yang reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

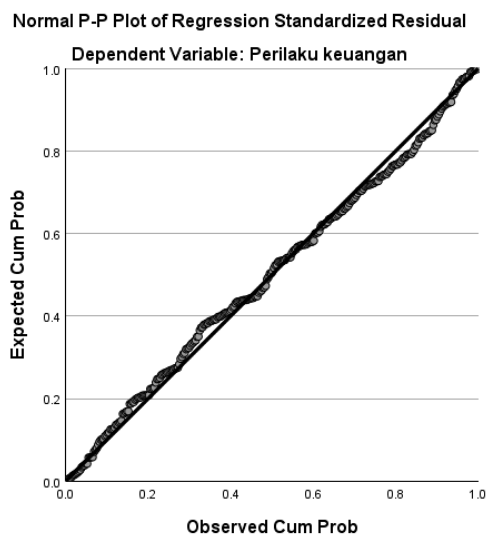
Pada pengujian data normalitas, mempunyai fungsi untuk mengetahui apakah data telah tersebar secara normal (baik) atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan beberapa metode. Berikut hasil pengujiannya:



**Gambar 2. Histogram *Regression Standardized Residual***

Sumber: Hasil *Output* SPSS v29 (2023)

Pada gambar diatas menunjukkan kurva histogram *regression standardized residual*, dimana kurva tersebut membentuk lonceng yang berarti data penelitian terdistribusi secara normal.



**Gambar 3. Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual***

Sumber: *Output* SPSS v29 (2023)

Pada gambar grafik diatas menunjukkan hasil dari *normal p-plot of regression standardized residual* yang tergambar dan membentuk seperti titik yang berbaris dari titik 0 naik ke atas membentuk garis miring (diagonal,) itu artinya data penelitian ini terdistribusi secara normal.



**Tabel 4. Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual	
N				300
Normal		Mean		.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>		Std. Deviation		2.84910599
Most	Extreme	Absolute		.046
Differences		Positive		.046
		Negative		-.045
Test Statistic				.046
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>				.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig.		Sig.		.130
(2-tailed) <sup>e</sup>		99% Confidence Interval	Lower Bound	.121
			Upper Bound	.138

Sumber: Hasil Output SPSS v29 (2023)

Untuk memastikan bahwa hasil uji dari kurva histogram dan grafik *normal p-plot* memang terbukti sudah terdistribusi ataupun tersebar secara normal, maka dibutuhkan hasil uji dari *Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji menunjukkan *asymp. sig. (2-tailed)* keputusan nilai mendapatkan hasil yang lebih besar sama dengan dari 0,05 maka terbukti data penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Tabel hasil tes ini menunjukkan nilai yang didapatkan dari *asymp. sig. (2-tailed)* bernilai 0,200 yang mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 itu artinya pernyataan setiap variabel memiliki nilai yang telah terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai fungsi untuk menganalisis apakah model regresi telah terjadi gejala multikolinearitas atau tidak. Hal ini dapat diukur menggunakan nilai hasil yang didapat dari nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai hasil pengujian yang didapat menunjukkan VIF kurang dari ketentuan nilai yaitu 10 serta nilai *tolerance* yang didapat lebih dari pada nilai ketentuan yaitu lebih dari 0,10 maka penelitian ini tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.664	1.505
	Financial technology	.663	1.508
	Lingkungan Sosial	.985	1.015

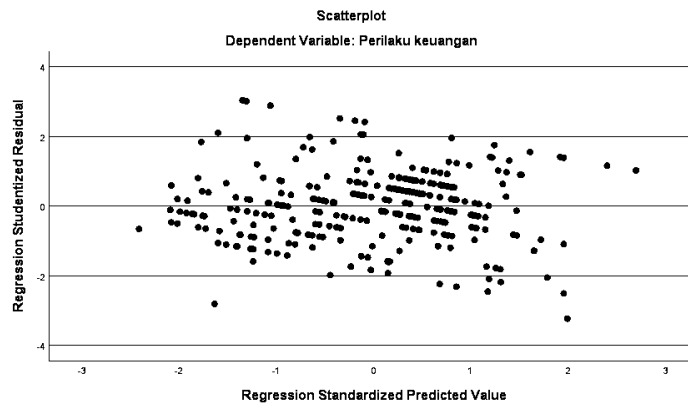
a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS v29

Pada hasil uji diatas menunjukkan hasil pada variabel literasi keuangan nilai *tolerance* 0,664 > 0,10 dan VIF 1,505 < 10, pada variabel *financial technology* nilai *tolerance* 0,663 > 0,10 dan VIF 1,508 < 10, dan pada variabel lingkungan sosial nilai *tolerance* 0,985 > 0,10 dan VIF 1,015 < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel independen dengan dependen atau tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Dengan membandingkan variance dan residual pada masing-masing regresi maka dapat dipastikan hasil dari uji heteroskedastisitas. Temuan scatterplot uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:



**Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas – Scatterplot**  
Sumber: Hasil Output SPSS V29 (2023)

### Uji Pengaruh

### Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui signifikansi dan derajat keterkaitan beberapa variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini diperlukan uji regresi linier berganda.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.175	2.981		6.432	.000
Literasi Keuangan	.203	.066	.196	3.074	.002
Financial technology	.303	.065	.297	4.649	.000
Lingkungan Sosial	.053	.038	.073	1.390	.166

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Hasil *Output* SPSS v29 (2023)

Pada tabel menunjukkan hasil dari uji regresi linier berganda, berikut keterangan pada uji ini :

1. Konstanta bernilai 19,175 mewakili variabel dependen (Perilaku Keuangan). Apabila tidak terjadi perubahan pada variabel independen (Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial) maka nilai variabel dependen adalah 19,175
2. Koefisien regresi variabel X1 memiliki nilai positif 0,203 yang berarti variabel literasi keuangan terjadi hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan. Apabila X1 mengalami peningkatan 1 poin maka variabel Y juga akan naik sebesar 0,203.
3. Koefisien regresi variabel X2 memiliki nilai positif 0,303 yang berarti variabel *financial technology* terjadi hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan (Y). Apabila variabel X2 mengalami peningkatan 1 poin maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,303
4. Koefisien regresi variable X3 memiliki nilai positif 0,053 yang berarti variabel lingkungan sosial terjadi hubungan yang positif terhadap perilaku keuangan (Y). Apabila variabel X3 mengalami peningkatan 1 poin maka variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,053
5. Bila dilakukan perbandingan antar nilai masing – masing variabel, maka variabel *financial technology* (X2) mempunyai pengaruh yang lebih tinggi terhadap variabel perilaku keuangan (Y).

### Koefisien Determinasi

Untuk memastikan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.192	2.864

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan, Financial technology

Pada tabel pengujian diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,200 atau 20%, itu berarti variabel perilaku keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial sebanyak 20%. Kemudian sisanya sebanyak 80% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

## Pengujian Hipotesis

### Uji T

Pada pengujian ini jika nilai pada variabel bebas *sig t* menunjukkan nilai kurang daripada 0,05 maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat dampak antar variabel bebas dan terikat.

**Tabel 9. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	19.175	2.981			6.432	.000
Literasi Keuangan	.203	.066	.196		3.074	.002
Financial technology	.303	.065	.297		4.649	.000
Lingkungan Sosial	.053	.038	.073		1.390	.166

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS v29

Dalam penelitian ini  $df = n - k - 1$ , diketahui  $n = 300$  dan  $k = 3$ , jadi perhitungannya  $df = 300 - 3 - 1 = 296$ , maka dapat diketahui t-tabel adalah 1,969. Berdasarkan uji t yang telah di lakukan maka dapat diketahui bahwa :

**H<sub>1</sub>** : Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan dan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan.

Karena hasil uji T Variabel Literasi Keuangan mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil daripada 0,05, dan juga nilai t-hitung sebesar 3,074 yang berarti lebih besar daripada 1,969 (ttabel), itu artinya pada variabel penelitian Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

**H<sub>2</sub>** : *Financial Technology* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan.

Karena hasil uji T pada Variabel *Financial Technology* mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil daripada 0,05, untuk t-hitung sebesar 4,649 yang berarti lebih besar daripada 1,969 (ttabel), itu artinya variabel penelitian *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

**H<sub>3</sub>** : Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan.

Karena hasil uji T pada Variabel Lingkungan Sosial mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,166 yang berarti lebih besar daripada 0,05, untuk t-hitung sebesar 1,390 yang berarti lebih kecil daripada 1,969 (ttabel), itu artinya variabel Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

## Uji F

Pengujian pada uji F ini dilakukan untuk melihat keterkaitan antar variabel. Uji F menguji secara simultan atau apakah variabel independent semuanya memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika didapatkan nilai signifikansi pada pengujian sebesar kurang daripada 0,05 maka pengujian teruji secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup> Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607.083	3	202.361	24.679	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	2427.104	296	8.200		
	Total	3034.187	299			

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan  
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Literasi Keuangan, Financial technology

Sumber: Hasil Output SPSS v29

Nilai F tabel yang dipakai pada uji F ini adalah diketahui  $n = 300$  dan  $k = 4$  pada perhitungannya  $df_2 (n-k) = (300-4) = 296$  maka didapat nilai untuk F tabel adalah 2,64. Pada tabel diatas memiliki F hitung sebesar  $24,679 > 2,64$  ( F tabel ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka setelah dilakukan penelusuran dari ftabel maka bisa diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen atau bisa dikatakan Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel X1 yaitu literasi keuangan mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan menurut hasil temuan pada penelitian. Sejumlah pengujian dilakukan untuk mendukung temuan tersebut, antara lain hasil penelitian dengan t-score 3,074 lebih besar dari 1,969 (tabel) dan signifikansi bernilai 0,002 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis pertama yaitu bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan secara parsial literasi keuangan X1 mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Temuan penelitian ini juga sama dengan hasil penelitian (Prasetyawan, 2021).

### Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Teknologi finansial variabel X2 memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Hasil sejumlah pengujian digunakan untuk mendukung temuan tersebut; misalnya hasil penelitian menunjukkan t-score 4,649 berbanding 1,969 (tabel) dan signifikansi 0,001 berbanding 0,05. Oleh karena hasil yang didapat tersebut maka bisa disimpulkan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan serta positif terhadap perilaku keuangan (Y), karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian (Ferdiansyah dan Triwahyuningtyas, 2021) juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini.

### Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan

Variabel X3 memiliki hasil bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan merupakan temuan penelitiannya. Hasil penelitian, termasuk t-score 1,390 kurang dari 1,969 (tabel) dan signifikansi 0,166 yang memiliki nilai lebih dari nilai ketentuan 0,05, mendukung temuan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial (X3) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan (Y). Lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan juga sama menurut penelitian (Panggabean et al., 2023).

---

---

## **Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil tes pengujian pada ini yaitu uji F menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yaitu, literasi keuangan, *financial technology*, dan lingkungan sosial memiliki F hitung sebesar 24,679 > 2,64 (F tabel) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa pernyataan dari hipotesis ke-4 diterima dengan hasil Ho ditolak dan Ha diterima atau bisa dikatakan Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan dan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

### **Kesimpulan**

Berbagai pengujian pada penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan pengujian penelitian. Hasil dari pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dari literasi keuangan dan *financial technology* mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa variabel tersebut secara parsial serta signifikan telah berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel bebas lainnya yaitu lingkungan sosial mendapatkan hasil yang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Walaupun begitu, tetapi hasil tes yang didapat pada pengujian simultan atau Uji F menyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap perilaku keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. [www.pelajaran.co.id](http://www.pelajaran.co.id)
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat .
- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023a). The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millennial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 1882–1891. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Firlianti, Jasman, J., & Asriany. (2023b). The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millennial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 1882–1891. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). PENGARUH KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Manik, E. S. N., & Prima, A. P. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM

- PENGAMBILAN SERTIFIKASI AKUNTANSI. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(3).
- Muhibatul Aliyah, L., & Nurdin. (2019). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung The Effect of Technology-Based Financial Services (Fintech) on Financial Literacy of the Dago Atas, Bandung. *Prosiding Manajemen*, 649–656.
- Munawar, H. A., Subrata, A., & Nugraha, C. S. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar Financial technology (fintech) payment contribution to financial management behavior during the covid-19 pandemic in Banjar City. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 798–807.
- Pakaya, I., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN MASYARAKAT DI DESA BIONTONG I KECAMATAN BOLANGITANG TIMUR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(104), 11–18.
- Prasetyawan, A. J. (2021). Pengaruh Pemahaman Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Masa Covid-19 (Studi kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya Yang Pernah Menggunakan ShopeePay, Gopay dan Dana). *Diss STIE MAHARDIKA SURABAYA*, 1–13.
- Purba, M. A. (2020). MENAKAR MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS PUTERA BATAM PADA PENGGUNAAN PRODUK TEKNOLOGI FINANSIAL. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 4(1), 132–141. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suyanto, F., & Putra Prima, A. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 76–86.
- Yanti, L. D., Winarti, A., Kusumaningrum, P. R., Tamam, M. T., Ketu, & Evi, T. (2019). *Strategi pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19*. Pustaka Kreasi Mandiri.